



PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL TERHADAP INVESTASI DAN PASAR MODAL

Muhammad Fuad Kamal, Rani Apriani

Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penyusunan artikel ini bertujuan untuk mengenali dan mengidentifikasi pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal. Penulisan riset ini memakai metode normatif, adapun hasil dari riset ini ialah untuk mengenali bagaimana dampak pertumbuhan teknologi di era digital sekarang ini kepada investasi dan pasar modal. Pertumbuhan teknologi di masa digital ini sangat lah berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, dikarenakan ketersediaan sarana serta prasarana memudahkan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Dan pengaruh lainnya dari perkembangan teknologi ini adalah masyarakat sangat mudah dalam mendapatkan informasi tentang pengetahuan investasi di pasar modal. Dikarenakan banyaknya minat masyarakat didalam berinvestasi di pasar modal ini membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Perkembangan Teknologi, Investasi Dan Pasar Modal, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Dengan cara umum, penafsiran dari pemodal merupakan penanaman asset ataupun dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ataupun perorangan yaitu untuk waktu durasi khusus untuk mendapatkan timbal balik yang lebih besar di era depan. Terdapat banyak perihal yang ikut serta dalam kegiatan ini, serta sebagian di antaranya merupakan jumlah dana serta tujuan dari pemodal itu sendiri. Di dalam investasi ini dana yang diinvestasikan akan dimainkan di pasar modal. Layaknya pasar pada biasanya, akan ada banyak kegiatan jual dan beli di pasar modal tersebut. Yang membedakan hanyalah pasar biasa ialah komoditas yang di jual serta dibelinya. Di pasar modal yang ada yaitu transaksi saham. Sebab aktivitas jual beli ini harga saham amat berpengaruh pada situasi pasar serta selalu melebihi atau mengikuti presentasi inflasi di suatu negara. Pemodal tidak akan jauh-jauh dari pasar modal, karena pasar modal membagikan peran besar untuk perekonomian sebuah negara karena pasar modal membagikan 2 kegunaan sekaligus yakni kegunaan ekonomi serta kegunaan finansial.

Penanaman modal pun dapat dilakukan di dalam negeri yang berarti aktivitas menanamkan modal untuk melaksanakan usaha di area negeri RI yang dilaksanakan oleh

investor didalam negara dengan memakai modal dalam negara. Penanaman modal dalam negara bisa dicoba dalam bentuk lembaga usaha yang berupa tubuh hukum, tidak bertubuh hokum ataupun usaha perseorangan, sesuai dengan determinasi aturan perundang-undangan.

Penanaman modal asing, yaitu aktivitas menanamkan modal buat melaksanakan usaha di area negeri RI yang di jalani oleh investor asing bagus yang memakai modal asing seluruhnya atau yang berpatungan dengan investor didalam negeri. Penenaman modal asing ini harus dalam wujud perseroan terbatas bersumber pada UU Indonesia dan ada didalam zona negeri RI, melainkan didetetapkan lain oleh UU.

Perkembangan teknologi di era digital sangatlah berpengaruh bagi investasi dan pasar modal. Kemajuan teknologi ikut memajukan perkembangan perekonomian di dunia. Banyak sekali masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara online karena penggunaannya sangat mudah. Mulai dari tabungan, transaksi jual dan beli, pinjaman finansial, hingga berinvestasi. Pertumbuhan ekonomi digital sekarang ini ikut memberi pengaruh yang positif terhadap kenaikan pasar modal Indonesia. Kala ini perdagangan berbasis elektronik serta aplikasi (e-commerce) sangatlah bertumbuh cepat. Mencakupi yang sekarang jadi tren pertumbuhan jasa finansial teknologi (fintech) yang membikin pintu bagi publik yang berharap menanam modal di pasar modal makin cepat serta mudah.

Pertumbuhan teknologi dewasa ini mempunyai dampak yang signifikan kepada perkembangan ekonomi sebuah negara serta mensupport bagian bisnis jadi lebih efektif serta membangun didalam merealisasikan rekayasa upaya buat menggapai hasil yang maksimum. Bagian pasar modal serta finansial memang berperan salah satu parameter ekonomi disebuah negara dimana tercatat ribuan perusahaan yang menjual belikan sahamnya dipasaran sekunder ataupun bursa saham. ketelitian serta kecepatan didalam transaksi di lantai bursa amatlah diperlukan maka pemilik modal, para broker, trader serta lembaga yang berhubungan bisa dengan dini menganalisa serta memperoleh ketetapan. Sejalani dengan perkembangani internet serta teknologi informasi, transaksi pasar modal saat ini makin banyak disukai oleh penanam modal retail dengan terdapatnya kemudahan online trading yang diberi oleh perusahaan sekuritas ataupun broker. Sarana online trading ini meringankan para investor untntuk bisa bertransaksi dimanapun dan kapan pun memakai perangkat yang bisa mengakses internet alhasil mempermudah penanam modal dalam pengumpulan ketetapan. Tidak hanya itu para penanam modal pula bisa mengakses informasi finansial, gaya saham, membaca berita serta memperhitungkan return serta resiko saham perusahaan dengan memakai sistem online trading.²

Sayangnya, perkembangan teknologi di Indonesia tidak dibarengi dengan tingkat budaya atau gambaran dunia modal. Menurut Survei Literasi dan Inklusif Keuangan Nasional 2016 yang dilakukan Kementerian Pembinaan dan Perlindungan Konsumen Literasi Keuangan dan Saham Inklusif, diperkirakan tingkat keterbukaan informasi publik di pasar modal masih rendah. Pada tahun 2016, indikator komprehensif indikator literasi keuangan sebesar 4,4%, indikator tradisional sebesar 4,4%, dan indikator Syariah Islam sebesar 0,02%. Data serupa berarti masyarakat memiliki wawasan yang relatif sedikit

² Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa", E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 16, No.3 (2016) Hal. 2318-2319

tentang pasar modal. Dibandingkan dengan indikator literasi keuangan OJK lainnya seperti bank, asuransi, dana pensiun, lembaga keuangan, dan pegadaian, persentase ini sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami pasar modal dan belum menganggap saham dan reksa dana sebagai pilihan investasi yang penting..

Tiap penanam modal yang mendanakan dalam saham memiliki tujuan yang serupa, ialah buat memperoleh capital gain, ialah perbandingan positif antara harga jual serta harga beli saham serta dividen tunai yang diperoleh dari pencetak, sebab perusahaan menciptakan profit Sangat. Bila harga jual lebih kecil dari harga pembelian saham, penanam modal hendak mengalami kerugian (capital loss). Tidak hanya mempunyai tujuan yang serupa, penanam modal pula mempunyai tujuan pemodalannya yang berlainan, ialah keuntungan jangka pendek serta keuntungan jangka panjang.³

Sesuai dengan penjelasan latar belakang tersebut, untuk itu penulis memiliki 2 rumusan permasalahan yang hendak di bahas, yakni:

1. Bagaimana investasi dan pasar modal di era digital?
2. Bagaimana perkembangan teknologi pengaruhi minat terhadap berinvestasi di pasar modal?

METODE RISET

Riset ini memakai metode riset hukum normatif, Bagi Johnny Ibrahim, riset hukum normative merupakan suatu metode riset ilmiah buat menemupakan bukti bersumber pada akal sehat keilmuan dari bagian normatifnya. Bagian normatif disini tidak hingga pada peraturan perundang- undangan saja. Perihal itu begitu juga dibilang oleh Peter Mahmud, riset hukum merupakan riset normatif tetapi bukan bukan cuma meriset hukum positifis. Norma tidak cuma dimaksud sebagai hukum positif ialah ketentuan yang terbuat oleh para politisi yang mempunyai peran yang lebih besar begitu juga dikemukakan oleh John Austin ataupun juga ketentuan yang terbuat oleh penguasa begitu juga dikemukakan oleh Hans Kelsen. Bersumber pada opini itu riset hukum berusaha menciptakan bukti keharmonisan ialah apakah ketentuan hukum cocok dengan norma hukum serta apakah norma hukum yang bermuatan hal peranan serta ganjaran itu cocok dengan prinsip hukum apa tindakan seseorang cocok dengan aturan hukum ataupun prinsip hukum. Oleh Sebabnya norma pula didefinisikan sebagai pedoman perilaku.⁴ Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan riset kepustakaan (Library Research), ialah dengan melalui bahan-bahan buku dan literature yang berhubungan dengan pokok bahasan riset ini. Dalam riset ini, penulis memanfaatkan jenis literatur kumpulan artikel ilmiah hukum dan bacaan pada buku-buku hukum yang ada kaitannya dengan riset ini yaitu sumber hukum primer berisi dari kumpulan buku hukum, jurnal, dan artikel.

³ Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis* vol.2 no.2 (2019), hal. 2-3

⁴ Johnny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Riset Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia, 2013). hlm. 57.

PEMBAHASAN

Bagaimana Investasi dan Pasar Modal di Era Digital

metode digitalisasi merupakan wujud dari angka, lukisan, serta yang lain ke bagian dalam binary. Akibatnya, pemodalannya dapat dicoba dengan cara online lewat aplikasi. Didalam industri perbankan, terdapat simpanan online yang dicoba lewat internet banking ataupun mobile banking apalagi SMS banking. Pemodalannya reksadana di bermacam sekuritas melayani bisnis online, apalagi kencana bisa dicoba lewat online marketplace. Selain itu, menggunakan program financial technology yang diadakan di gadget pc membuat penanam modal lewat gadget bisa berfungsi penyedia modal tidak hanya badan finansial resmi bank. Peer to peer lending donatur pinjaman dana untuk para UMKM yang tak mempunyai akses ke perbankan, equity crowdfunding melaksanakan pengumpulan dana dengan balasan kepemilikan, angel investors melaksanakan penggalang dana untuk pelakon bidang usaha tanpa pengembalian balasan, ataupun apalagi penggalangan dana buat efisien korban musibah. Fintech memudahkan kaitan bisnis dan memencet anggaran operasional serta anggaran modal alhasil menarik untuk pemilik modal. Pemodalannya dalam program fintech membuka kesempatan untuk yang tak mempunyai akses ke bank tetapi pantas angsuran hasil pemilahan sistem credit scoring. Pemodalannya ini bisa dicoba dengan penanaman modal kecil. Tetapi risikonya, pemilik modal fintech tidak bisa meng-claim dananya tiap dikala dibutuhkan, pemilik modal fintech tidak bisa meng-claim dananya kala debitur kandas beri uang sebab pemodalannya fintech tergolong penjamin angsuran tanpa jaminan serta tak terdapat asuransi berawal pengatur fintech dan tak terdapat Badan Penanggung Dana seragam dana di bank, pula tidak bisa meng-claim kala pengatur fintech terpuruk. Dengan begitu, pemodalannya ini high risk high return.

metode digitalisasi pula menimbulkan peninggalan digital ialah peninggalan cap seragam catatan ataupun lukisan yang diganti jadi pola digital, pola binary didalam perangkat teknologi. Dengan terdapatnya peninggalan digital, hingga timbulnya startup digital ataupun bidang usaha konvensional yang berganti ke dasar digital. Gojek melaksanakan pemodalannya di teknologi digital aplikasi jasa pemindahan online. Traveloka melaksanakan pemodalannya pada teknologi digital aplikasi layanan pencarian tempat hotel serta reservasi karcis ekspedisi pesawat. Tokopedia melaksanakan pemodalannya pada teknologi digital aplikasi jual beli online. Buat mencampurkan dengan cara online diantara donatur pinjaman yang mempunyai keunggulan dana dengan debitur yang menginginkan dana buat bermacam keinginan sebagai bidang usaha, kesehatan, serta pendidikan, hingga fintech semacam Amarta, Investree, KoinWorks, Modalku, melaksanakan pemodalannya di teknologi digital aplikasi layanan aspek finansial. Buat menciptakan suatu teknologi digital aplikasi jasa ini, dibutuhkan modal yang diucap modal ventura. Pemodalannya didalam modal ventura artinya memberi modal pada perusahaan-perusahaan rintisan berplatform teknologi yang didesain bertumbuh cepat alhasil bisa membagikan profit yang lebih besar dari modal yang ditanam. Sebagai pemilik modal dari perusahaan rintisan itu, pemodalannya bisa dicoba pada tahap dini ataupun langkah berikutnya misalnya pada langkah perluasan buat perkembangan. Risiko kegagalan bisa diatasi dengan menanamkan modal ke lebih dari satu perusahaan startup.

Bisnis digital telah melahirkan keberadaan alat pembayaran digital atau virtual currency atau mata uang terenkripsi, yang bergantung pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 1 tersebut. Nomor 99 Tahun 2018 mengklaim sebagai komoditas yang dapat digunakan

sebagai subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di pasar mata uang berjangka. Warisan terenkripsi adalah aset yang metode penyimpanannya dilindungi dalam bahasa kode (kriptografi). Warisan ini berasal dari sistem mata uang terdesentralisasi, yang kemudian didistribusikan ke berbagai server yang dilayani oleh setiap konsumen yang terhubung ke jaringan. Tidak ada kedaulatan pusat, perantara atau pihak ketiga, sehingga aset terenkripsi dapat ditransfer ke mana saja dalam beberapa detik menggunakan smartphone dan jaringan Internet, tanpa biaya transfer, tetapi tidak dapat dibatalkan. Oleh karena itu, tidak ada underlying asset yang dianggap nilai lebih aman, tetapi bersifat anonim, artinya pemilik alamat tidak mengetahui bahwa hal tersebut akan membuatnya rentan terhadap sasaran perampokan (Ausop & Aulia, 2018). Semua bisnis terdaftar dan diidentifikasi oleh semua server yang terhubung ke jaringan blockchain. Program blockchain yang menjalankan aset terenkripsi akan mengelola akumulasi data tersembunyi di setiap volume. Di Indonesia, aset kripto yang diperdagangkan termasuk Bitcoin, yang paling banyak diinvestasikan di pasar, diikuti oleh Enthereum, Ripple, dan EOS. Peraturan pemerintah berarti bahwa investasi dalam cryptocurrency dapat menghindari ketidakjujuran. Fluktuasi harga harian yang besar membuat aset kripto lebih cocok untuk klasifikasi sebagai alat perdagangan jangka pendek.⁵

Jenis-jenis Investasi Online

Kemajuan pemodalannya lumayan cepat. Oleh sebab itu, bermacam tipe pemodalannya dengan cara digital mulai bermunculan dengan konsep-konsep berlainan. Selanjutnya tipe tipe pemodalannya online yang diartikan, ialah:

1. Investasi Property

Tipe investasi online paling bagus didunia ini ialah pemodalannya real estat. Investasi berupa sisa tanah serta bangunan. Sistem permodalannya semacam ini adalah membeli rumah dengan tanah dengan cara online. Kemudian dipromosikan supaya sebagian konsumen sedia membayar dengan harga yang lebih tinggi dari modal. Di sisi lain, sistem kedua ialah menyewakan gedung ke orang lain.

2. Saham

Saham ialah instrumen keuangan yang dapat membuktikan kepemilikan usaha oleh pelaku usaha. Bila saham tersebut dimodalkan di suatu perusahaan, didalam jangka panjang hendak ada laba yang sesuai dengan keuntungan perusahaan. Pada awalnya bukti kepemilikan ini diadili dengan cara tradisional. Pemilik bergabung dengan perusahaan yang memerlukan modal dan kemudian menginvestasikan sahamnya di perusahaan. Saat ini, saham dapat dimodalkan dengan cara online. Selain itu, broker online bermula muncul di Internet.

3. Investasi Emas

Investasi online yang pula menggoda merupakan penanaman modal yang berbentuk kencana. Apalagi, dikala ini, peminatnya di internet amat banyak. Memandang kesempatan yang lumayan penting ini, perusahaan serta lembaga finansial negara ataupun swasta juga menyediakan warga yang mau menanamkan emasnya. Perihal ini diakibatkan oleh harga emas yang lalu stabil.

⁵ Dr. Judith F. Pattiwael Irawan, "Literasi Investasi Era Digital" (2019), < <https://unpar.ac.id/literasi-investasi-era-digital/> > diakses 15 juni 2021

4. Investasi Reksadana

Tipe investasi online berikutnya merupakan reksadana. Suatu media untuk para penanam modal dengan penanaman peninggalan khusus supaya dapat menanamkan modal dengan cara gampang. Buat dapat melaksanakannya, penanam modal itu wajib melaksanakan pembelian unit pelibatan reksadana yang dapat Kamu beli di bank, perusahaan surat berharga deposito, ataupun apalagi marketplace seperti bukalapak ataupun tokopedia.

5. Valuta Asing

Valas ataupun valuta asing merupakan wujud pemodalan digital yang berbentuk perjual belian mata uang yang mengaitkan mata uang suatu negeri dengan mata uang dari negeri yang lain. Pemodalan ini pula diucap forex. Mengenang instabilitas mata uang dampingi negeri yang tidak tentu, pemodalan sejenis ini lumayan beresiko. Tetapi, bila goal, profit yang diterima jauh lebih besar, dibandingkan pemodalan tipe lain.⁶

Dengan terdapatnya kemajuan teknologi di masa digital dikala ini, pemodalan dapat dicoba dengan metode online bila juga serta dimana juga. Apabila dahulu kita wajib lewat surat berharga deposito serta mengurus seluruh akta buat mendanakan, dikala ini kita dapat melaksanakan pemodalan cuma lewat gadget saja. Walaupun aksesnya jadi lebih gampang, tetapi kita wajib amat berhati- batin dalam melaksanakan pemodalan online. Sebab kita hendak membagikan wewenang atas data- data individu kita dalam aplikasi pemodalan yang dipakai.

Bagaimana perkembangan teknologi pengaruhi minat terhadap berinvestasi di pasar modal

Seluruh warga tahu kalau bidang usaha digital belum lama ini telah jadi suatu gaya sebagai kesempatan usaha yang lumayan menggoda serta menjanjikan pada masa digital semacam ini. Terlebih kemudahan yang sudah ditawarkan oleh ponsel pintar dikala ini menghasilkan lalu melonjaknya konsumen internet serta bermacam kemudahan yang dapat diperoleh oleh warga. Pernyataan itu ialah beberapa alibi kenapa bidang usaha digital ini mempunyai kesempatan yang dapat dikatakan amat bagus buat dikala ini.

Untuk angkatan anak muda pada dikala ini bidang usaha di masa digital ini dimanfaatkan sebagai media buat menuangkan seluruh ilham benak serta daya cipta mereka serta nyatanya dapat jadi suatu kesempatan buat mendanakan di industri digital Indonesia. Wirausahawan dari golongan anak muda yang amat inovatif terhitung amat banyak pula yang turut berperan dalam berkontribusi dalam membagikan pemecahan kepada permasalahan sosial yang terdapat lewat digital yang pada era ini terhitung amat mutahir.

Dengan terus menjadi mudahnya akses kepada informasi pasar modal, diharapkan hendak memunculkan atensi penanam modal ataupun calon penanam modal buat mendanakan. Kemudahan itu diharapkan hendak berakibat langsung kepada kenaikan atensi mendanakan saham warga besar khususnya mahasiswa sebagai penanam modal pendatang baru yang dapat dikatakan golongan siuman teknologi. Keakraban golongan

⁶ Sugi Priharto. "Mengenal Dan Membahas Lebih Jauh Tentang Investasi Online", (2019), <<https://cpssoft.com/blog/investasi/mengenal-investasi-online/>>, diakses 15 juni 2021

belia kepada teknologi bisa mempermudah mereka sebagai pemakai dari online trading system.

Salah satu aspek yang bisa memunculkan atensi seorang spesialisnya mahasiswa buat mendanakan antara lain mudahnya dalam mendanakan, bagus dari bidang akses informasi ataupun bayaran yang wajib dikeluarkan buat mengawali pemodalan itu. Perihal ini berfungsi amat berarti untuk penanam modal paling utama penanam modal pendatang baru spesialisnya mahasiswa dalam mengawali pemodalan. Beberapa besar dari mahasiswa belum berpendapatan serta dari bidang keuangan belum sanggup buat mendanakan dan menyangka kalau mendanakan merupakan mahal. Nampak nyata halangan yang nampak mempengaruhi laju perkembangan pemodalan ialah mahalnya bayaran buat mengawali bisnis pemodalan spesialisnya untuk mahasiswa sebagai calon penanam modal. Buat itu, banyak dari perusahaan surat berharga deposito telah mulai berupaya membagikan program- program advertensi buat mempermudah warga yang mau mengawali mendanakan dengan merendahkan jumlah endapan minimal buat awal rekening yang hendak dipakai dalam berbisnis. Lewat programprogram itu, diharapkan sanggup mengundang atensi calon penanam modal buat turut mendanakan.

Jumlah penanam modal pada tahun 2018 di pasar modal hadapi kenaikan serta Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) mengatakan, rata-rata dari keseluruhan penanam modal itu berawal dari angkatan milenial. Jumlah para milenial ataupun generasi yang lahirnya diantara tahun 1981-2000 bagi Susenas(Survey Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 jumlahnya 88 juta jiwa ataupun 33, 75 persen dari jumlah masyarakat Indonesia (BPS). KSEI menulis anak belia ataupun angkatan milenial sedang memimpin jumlah penanam modal di pasar modal Indonesia. Sejauh 2018 jumlah penanam modal belia berumur 21- 30 tahun memimpin 39, 72% jumlah penanam modal. Ada pula KSEI menulis data Single Penanam modal Identification(SID) per 26 Desember 2018, jumlah penanam modal di Pasar Modal Indonesia menggapai 1, 6 juta. Angka ini bertambah 44, 06% dibanding jumlah penanam modal dimasa yang serupa di 2017 sebesar 1, 1 juta. Jumlah penanam modal itu terkonsolidasi, yang terdiri dari penanam modal Saham, Surat Pinjaman, Reksa Dana, Surat Bernilai(SBSN) serta Dampak lain yang terdaftar di KSEI. Perihal yang melegakan, penanam modal umur belia di dasar 30 tahun ataupun milenial menggapai 39, 72%, naik dibanding tahun kemudian dekat 28%(dari keseluruhan penanam modal 1, 1 juta di 2017),(okezone.com). jumlah itu sedang kurang dari kemampuan angkatan milenial yang terdapat.

Tidak hanya aspek itu terdapat aspek lain yang tidak dapat dibantah hendak pengaruhi atensi mendanakan ialah ialah wawasan hal pemodalan itu sendiri serta teknologi informasi. Selain generasi milenial, dalam hal ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang (Meter. CJ Van Rooij et al., 2011) menganalisis hasil survei rumah tangga Belanda dalam kajiannya yang berjudul "Financial Literacy and Retirement Planning". Belanda Mereka menemukan bahwa banyak orang yang berwawasan keuangan cenderung menggunakan dana mereka untuk perencanaan ketika mereka pensiun. (Meter. van Rooij et al., 2011) dalam penelitian mereka yang berjudul "Literasi Keuangan dan Partisipasi Pasar Saham" Ditemukan bahwa mereka yang memiliki wawasan keuangan pengetahuan atau pengetahuan keuangan dapat berinvestasi dalam saham. Hasil penelitian didukung oleh hasil (Khotimah et al., 2011), di mana wawasan akan mempengaruhi perhatian modal. Jika wawasan seseorang cukup, maka orang itu terpaksa menyumbang.

Berlainan dengan hasil(Malik, 2017) yang menemukan bahwa wawasan tidak mempengaruhi kepada minat investasi. Perihal itu diakibatkan sebab kurangnya pengetahuan para penanam modal kepada saham syariah sehingga kurang berkeinginan pemodal pada saham syariah. Hasil riset itu menemukan sokongan dari hasil riset oleh(Nisa& Zulaika, 2017) yang menciptakan kalau materi mengenai pemodal yang sudah diserahkan tidak lagi dipikirkan untuk para mahasiswa buat bisa menjadiseorang penanam modal.⁷

Meski atensi pemodal kepada mahasiswa lumayan besar paling utama dikala di dini pembelajaran, tetapi tak sedikit dari mahasiswa yang membatalkan niatnya kala filosofi yang dipelajari dikala dibangku kuliah di praktikan di bumi nyata, terdapat banyak aspek yang bisa pengaruh kenapa perihal itu terjalin, antara lain merupakan sedikitnya sisa uang kantong yang dapat dipakai buat mendanakan, minimnya durasi buat melaksanakan serta memantau bisnis, dan bimbingan pemodal yang sedang terbatas. Terlebih terus menjadi banyaknya dari golongan warga paling utama pebisnis ataupun mahasiswa yang lebih berkeinginan mendanakan di pasar modal. Tetapi sedang banyak hambatan yang wajib dialami dalam mendanakan ini paling utama untuk para penanam modal pendatang baru bila mereka tidak mengenali dengan betul aturan metode mendanakan ataupun resiko apa yang hendak dialami untuk penanam modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan kemajuan teknologi di era digital ini maka akan terjadinya pula perubahan terhadap sitem investasi dan pasar modal ini, yang tadinya hanya orang khusus saja yang bisa mengakses ini sekarang orang lain pun dapat mengaksesnya karna kemajuan teknologi di era digital terhadap invesati dan pasar modal ini. Dan di permudahnya dengan adanya aplikasi investasi tersebut karena kemajuan dari era digital ini.

Di karenakan hampir semua masyarakat dapat mengakses aplikasi tersebut masyarakat dapat melakukan investasi online ini. Dan membuat peningkatan pesat terhadap investasi dan pasar modal di Indonesia sendiri. Yang mendominasi banyaknya investor itu yaitu generasi milenial dan mahasiswa. Tetapi di karenakan akses yang begitu mudah banyak yang kurang mengerti atau kurang edukasi terhadap investasi online ini.

Saran

Dari kesimpulan diatas, sehingga penulis menyarankan bahwa perkembangan teknologi di era digital ini terhadap investasi dan pasar modal harus di perhatikan oleh pemerintah, karena investasi di era digital ini sangat bermanfaat untuk memajukan ekonomi di Indonesia. Tetapi masyarakat harus adanya edukasi yang cukup untuk melakukan investasi di era digital sekarang ini. Edukasi ini harusnya di dukung oleh pemerintah agar masyarakat Indonesia tau akan adanya investasi digital ini.

⁷ Andi Kusuma Negara, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", Jurnal Business Management 16, No. 2 (2020) Hal 84-85.

DAFTAR PUSTAKA

Tandio, Timothius. *"Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa"*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 16, No.3 (2016)

Yusuf, Muhammad. *"Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal"* vol.2 no.2 (2019), Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis

Ibrahim, Johnny .*"Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif"*, (Malang: Bayumedia, 2013).

Irawan, Judith F. Pattiwael . *"Literasi Investasi Era Digital"* diakses <https://unpar.ac.id/literasi-investasi-era-digital/> pada 15 juni 2021

Priharto, Sugi. *"Mengenal Dan Membahas Lebih Jauh Tentang Investasi Online"*, diakses <https://cpssoft.com/blog/investasi/mengenal-investasi-online/>>, pada 15 juni 2021

Negara, Andi Kusuma. *"Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal"*, Jurnal Business Management 16, No. 2 (2020)